



**PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO *MUDĀRABAH*
TERHADAP ROA (*RETURN ON ASSET*) PADA PT. BANK
PANIN DUBAI SYARIAH, Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**DEWI YULIANA HARAHAHAP
NIM. 14 401 00132**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO MUḌĀRABAH
TERHADAP ROA (RETURN ON ASSET) PADA PT. BANK
PANIN DUBAI SYARIAH, Tbk.**

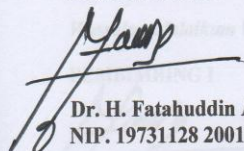
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**DEWI YULIANA HARAHAP
NIM. 14 401 00132**

PEMBIMBING I



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001**

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M.Si

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDEMPUNAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. DEWI YULIANA HARAHAP
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Nama : Dewi Yuliana Harahap
NIM : 1114 401 00132
Jusuf : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Padangsidempuan, 25 Mei 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. DEWI YULIANA HARAHAP yang berjudul "Pengaruh Tabungan dan Deposito *Muqārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si

DEWI YULIANA HARAHAP
NIM. 1114 401 00132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Yuliana Harahap

NIM : 14 401 00132

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Tabungan dan Deposito *Mudharabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk." Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

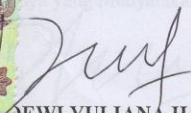
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 25 Mei 2018

Yang menyatakan,




DEWI YULIANA HARAHAP
NIM. 14 401 00132

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEWI YULIANA HARAHAH
NIM : 14 401 00132
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Tabungan dan Deposito Mudarabah Terhadap ROA (Return On Asset) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Mei 2018
Saya yang Menyatakan,



DEWI YULIANA HARAHAH
NIM. 14 401 00132

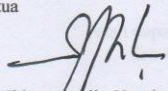


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

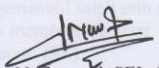
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : DEWI YULIANA HARAHAP
NIM : 14 401 00132
Fak/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tabungan dan Deposito *Muḍarabah* Terhadap
ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Panin Dubai
Syariah, Tbk.

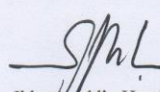
Ketua

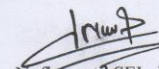

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001

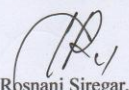
Sekretaris

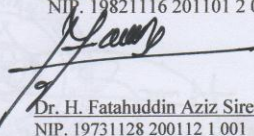

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 001


Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 08 Juni 2018
Pukul : 09.00 s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 74,25 (B)
IPK : 3,42
Predikat : Amat baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI :“PENGARUH TABUNGAN DAN DEPOSITO
MUDĀRABAH TERHADAP ROA (RETURN ON
ASSET) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH,
TBK”.

NAMA : DEWI YULIANA HARAHAP
NIM : 14 401 00132

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 04 Juli 2018



Dr. Darwis Harahap S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : DEWI YULIANA HARAHAP
NIM : 14 401 00132
JUDUL : Pengaruh Tabungan dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Berdasarkan data ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Periode 2009 sampai 2017 ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada Tabungan *muḍārabah* yaitu pada tahun 2010, 2013, 2014, dan 2016 dan deposito *muḍārabah* pada tahun 2010, 2013, 2015, dan 2016. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* secara parsial dan simultan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* secara parsial dan simultan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan, teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah* dan ROA (*Return On Asset*).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk *times series* dari tahun 2009 sampai 2017 sebanyak 34 sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokolerasi, uji signifikan parsial (uji t), uji signifikan simultan (uji F), koefisien determinasi (R²) dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) tabungan *muḍārabah* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,163 < 2,040$, dan deposito *muḍārabah* secara parsial memiliki pengaruh secara negatif terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,212 > 2,040$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Sedangkan secara simultan tabungan dan deposito *muḍārabah* secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,420 > 3,30$. R Square dalam penelitian ini sebesar 0,424% atau 42,4 persen yang berarti bahwa pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) sebesar 42,3% persen dan sisanya sebesar 57,6 persen (100% - 42,3%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“Pengaruh Tabungan dan Deposito Muḍārabah Terhadap ROA (Return On Asset) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.”**Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita sampaikan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.

Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Agselaku Pembimbing I dan bapak H. Ali Hardana, M. Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nofinawati, SEI., MA selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Rizal Harahap dan Ibunda tercintaSyahriana Lubis, yang selalu membimbing dan

memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta senantiasa mendoakan dan berjuang demi anak-anaknya.

9. Untuk keluargaku tercinta adek-adek ku tercinta, Aisyah Harahap, Rona Ito Harahap, Rizki Mulia Harahap dan Saskia Muhti Harahap yang telah memberikan dukungan dan semangat terhadap peneliti.
10. Khususnya kepada teman-teman (Elmida Sahro, Eniza Pane, Adelina Lubis, Ani Safitri Lubis, Elvi Sahara Pulungan, Anita Andriani Lubis) dan teman-teman PS-4 Perbankan Syariah angkatan 2014, teman-teman satu kos serta seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2014 FEBI yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah swt, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 25 Mei 2018
Peneliti

Dewi Yuliana Harahap
NIM. 14 401 00132

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.


Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A

— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathāh dan ya	Ai	a dan i
.....وْ	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....يِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
1. ROA (<i>Return On Asset</i>)	15
a. Pengertian ROA (<i>Return On Asset</i>)	15
b. Faktor yang mempengaruhi ROA(<i>Return On Asset</i>)	18
c. Kelebihan dan kelemahan ROA (<i>Return On Asset</i>).....	19
2. Tabungan <i>Muḍārabah</i>	22
a. Pengertian tabungan <i>muḍārabah</i>	22
b. Tujuan dan manfaat tabungan <i>muḍārabah</i>	25
c. Ketentuan umum tabungan <i>muḍārabah</i>	26
3. Deposito <i>Muḍārabah</i>	28
a. Pengertian deposito <i>muḍārabah</i>	28
b. Fitur dan mekanisme deposito <i>muḍārabah</i>	31
c. Manfaat produk deposito <i>muḍārabah</i>	32
d. Ketentuan deposito <i>muḍārabah</i>	32

B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	38
D. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi Penelitian	39
2. Sampel Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisa Data	41
1. Analisis Deskriptif	41
2. Uji Normalitas.....	41
3. Uji Linieritas	42
4. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Multikolinieritas.....	43
b. Uji Heterokedastisitas	43
c. Uji Autokolerasi	44
5. Uji Hipotesis.....	44
a. Uji Signifikan Parsial (uji t)	44
b. Uji signifikan simultan (uji F).....	45
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	46
7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	49
1. Sejarah Dan Perkembangan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.	49
2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.	50
B. Gambaran Data Penelitian.....	51
1. Tabungan <i>Muḍārabah</i>	52
2. Deposito <i>Muḍārabah</i>	53
3. ROA (<i>Return On Asset</i>)	55
C. Hasil Analisis Data.....	56
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Linieritas	57
3. Analisis Deskriptif	59
4. Uji Asumsi Klasik	60
a. Uji Multikolinieritas.....	60

b. Uji Heterokedastisitas	61
c. Uji Autokolerasi	62
5. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji Signifikan Parsial (uji t)	63
b. Uji Signifikan Simultan (ujji F)	65
6. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	66
7. Uji Regresi Linier Berganda	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR RIWAYAT HIDUP LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Tabungan <i>muḍārabah</i> , Deposito <i>muḍārabah</i> dan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Periode 2009-2017.....	6
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 Tabungan <i>Muḍārabah</i> PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Periode 2009-2017 secara Triwulan	52
Tabel 4.2 Deposito <i>Muḍārabah</i> PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Periode 2009-2017 secara Triwulan.....	54
Tabel IV.3 ROA (<i>Return On Asset</i>) PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Periode 2009-2017secara triwulan.....	55
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas ROA-Tabungan <i>muḍārabah</i>	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas ROA-Deposito <i>muḍārabah</i>	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4.8Hasil Uji Autokolerasi	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi simultan (Uji F)	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 Grafik Laporan Triwulan Tabungan <i>Muḍārabah</i>	53
Gambar 4.2 Grafik Laporan Triwulan Deposito <i>Muḍārabah</i>	54
Gambar 4.3 Grafik Laporan Triwulan ROA (<i>Return On Asset</i>)	56
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Output SPSS

Lampiran 2 : Tabel Distribusi t

Lampiran 3 : Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak ada satu pun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan. Perbankan merupakan sebuah lembaga intermediasi yang berfungsi untuk menghimpun dana yang berlebih dari masyarakat, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Salah satu perbankan yang beroperasi adalah perbankan syariah. Menurut Ismail Bank Syariah adalah “bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam”.¹

Bank syariah melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dalam menjalankan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, dan produk lainnya. Produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari adanya unsur *ribā*, *garar*, *ihtikar*, *tadlis*, *bai' najasy*, dan *maysir*. Karena di dalam syariat Islam unsur tersebut diharamkan.

Bank syariah Indonesia lahir sejak tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Yang berdiri pada

¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 51.

tahun 1992 hingga 1999, perkembangan bank syariah di Indonesia sangat marak. Salah satu bank syariah yang beroperasi di Indonesia dengan sistem syariah yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. adalah salah satu bank yang berada di Indonesia, yang didirikan di Malang pada bulan April 2016 lalu. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. berkantor pusat di gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat, menjalankan usahanya dibidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Mendapatkan izin usaha sebagai bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan syariat Islam dari bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009, dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.²

Salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam modal kinerja bank adalah kemampuan bank tersebut dalam menghimpun dana pihak ketiga, yang dapat berupa tabungan, deposito, ataupun giro. Dalam hal ini, bank syariah menggunakan instrumen nisbah bagi hasil dalam menarik nasabah untuk menyimpan dananya di bank syariah. Instrumen nisbah bagi hasil di bank syariah tentunya berbeda dengan bunga konvensional yang bersaing dengan sangat kompetitif dalam menetapkan suku bunga simpanan yang sangat menarik dalam mencari calon nasabah dan pembagian keuntungannya ditentukan diawal yaitu dengan

²[www.PT. Bank Panin Dubai Syariah.co.id/tentang-kami/sejarah/](http://www.PT.BankPaninDubaiSyariah.co.id/tentang-kami/sejarah/). Diakses 21 Maret 2018. Pukul 09.25 WIB.

menghitung jumlah beban bunga dari dana yang disimpan atau dipinjam dan sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Semakin tinggi tingkat suku bunga akan diikuti dengan naiknya bunga simpanan dan bunga pinjaman.

Salah satu indikator yang dapat menentukan tingkat keuntungan bank adalah rasio profitabilitas dalam hal ini ditunjukkan dengan ROA (*Return On Asset*). ROA (*Return On Asset*) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari *asset* yang dimiliki perusahaan. ROA (*Return On Asset*) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva (tabungan dan deposito *muḍārabah*) yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, jika ROA (*Return On Asset*) negatif menunjukkan total aktiva (tabungan dan deposito *muḍārabah*) yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi.³

Dalam menghasilkan laba tentu akan berkaitan erat dengan modal yang dimiliki oleh bank. Dengan modal, bank harus bisa mulai bekerja atau dengan kata lain bank tidak bisa bekerja tanpa adanya modal. Modal

³Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 866.

merupakan faktor yang penting bagi bank dalam pengembangan usaha. Setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modalnya agar dapat memaksimalkan perolehan laba.

Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana, maka bank syariah memiliki beberapa sumber dana yaitu berasal dari modal disetor dan hasil mobilisasi kegiatan penghimpun dana melalui rekening giro, rekening tabungan, rekening investasi umum dan rekening investasi khusus.⁴ Rekening tabungan merupakan simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati. Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA (*Return On Asset*) adalah tabungan dan deposito *muḍārabah*.

Tabungan *muḍārabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *muḍārabah*. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *muḍārib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *ṣāhibul māl* (pemilik dana).⁵ Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *muḍārabah*. Bagi hasil yang akan diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.

⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 273.

⁵*Ibid.*, hlm. 273.

Deposito *muḍārabah* atau lebih tepatnya deposito investasi *muḍārabah* merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu, dengan mendapatkan imbalan bagi hasil. Imbalan bagi hasil dalam bentuk berbagai pendapatan atas penggunaan dana tersebut secara syariah dengan proporsi pembagian. Jangka waktu deposito *muḍārabah* berkisar antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.⁶

Produk deposito *muḍārabah* lebih diminati oleh nasabah dibandingkan dengan tabungan *muḍārabah*. Karena deposito *muḍārabah* dianggap lebih menguntungkan daripada tabungan *muḍārabah*.⁷ Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah, semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank. Keuntungan bank yang didapat tidak tetap setiap tahunnya, tergantung dari tinggi rendahnya dana pihak ketiga yang diperoleh dalam perbankan syariah.

Akan tetapi dalam prakteknya pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. teori di atas tidak sesuai. Data yang diperoleh dari PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia seperti pada tahun 2009 sampai tahun 2017 terjadi fluktuasi pada ROA (*Return On Asset*) sementara pendapatan yang diperoleh dari tabungan dan deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi juga. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁶Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Enkonesia, 2004), hlm. 123.

⁷Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 73.

Tabel. 1
Tingkat tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah* dan ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Tahun	Tabungan <i>Muḍārabah</i> (Jutaan Rupiah)	Deposito <i>Muḍārabah</i> (jutaan Rupiah)	ROA (Persen)
2009	314	3.939	-1,38
2010	4.027	290.505	-2,53
2011	7.661	393.044	1,75
2012	30.040	1.006.049	3,48
2013	69.566	2.430.835	1,03
2014	66.185	4.176.150	1,99
2015	50.741	5.086.655	1,12
2016	92.806	5.837.088	0,37

Sumber : www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 tabungan *muḍārabah* sebesar Rp. 314 juta, sedangkan ROA (*Return On Asset*) sebesar -1,38 %. Pada tahun 2010 tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 4.027 juta sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan menjadi -2,53 %. Pada tahun 2011 tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 7.661 juta sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan yang dimana tahun sebelumnya ROA (*Return On asset*) mengalami minus dan sekarang menjadi 1,75 %. Pada tahun 2012 tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 30.040 juta sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan menjadi 3,48 %. Pada tahun 2013 tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 69.566 juta sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan menjadi 1,03 %. Pada tahun 2014 tabungan *muḍārabah* mengalami penurunan menjadi Rp. 66.185 juta sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan menjadi 1,99 %. Pada tahun

2015 tabungan *muḍārabah* mengalami penurunan menjadi Rp. 50.741 juta sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan menjadi 1,12 %. Pada tahun 2016 tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 92.806 juta sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan menjadi 0,37 %.

Dari tahun 2009 deposito *muḍārabah* sebesar Rp. 3.939 juta, sedangkan ROA (*Return On Asset*) sebesar -1,38 %. Pada tahun 2010 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 290.505 juta sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan menjadi -2,53 %. Pada tahun 2011 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 393.044 juta sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan yang dimana tahun sebelumnya ROA (*Return On Asset*) mengalami minus dan sekarang menjadi 1,75 %. Pada tahun 2012 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 11.006.049 sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan menjadi 3,48 %. Pada tahun 2013 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 2.430.835 sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan menjadi 1,03 %. Pada tahun 2014 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 4.176.150 sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan menjadi 1,99 %. Pada tahun 2015 deposito *muḍārabah* mengalami kenaikan menjadi Rp. 5.086.655, sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan menjadi 1,12 %. Pada tahun 2016 deposito *muḍārabah* mengalami

kenaikan menjadi Rp. 5.837.088 sedangkan ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan menjadi 0,37 %.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa tabungan dan deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi pada tahun yang berbeda-beda begitu juga dengan ROA (*Return On Asset*) mengalami fluktuasi pada tahun yang berbeda-beda pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. dan tidak sesuai dengan teori, sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Tabungan dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Panin Dubai syariah, Tbk**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul yaitu:

1. Tabungan *muḍārabah* mengalami fluktuasi terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
2. Deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
3. Tabungan dan deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
4. Fenomena yang tidak sesuai antara teori tabungan *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
5. Fenomena yang tidak sesuai antara teori deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini dan memfokuskan pada masalah pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Tabungan <i>muḍārabah</i> (X ₁)	Tabungan <i>muḍārabah</i> adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad <i>muḍārabah</i> yang dapat diambil kapan saja, dimana penyimpan dana <i>ṣāhibul māl</i> (pemilik dana) sedangkan bank disebut <i>muḍārib</i> (pengelola dana).	Dana pihak ketiga	Rasio
2.	Deposito <i>muḍārabah</i> (X ₂)	Deposito <i>Muḍārabah</i> adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada	Dana Pihak Ketiga	Rasio

		waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.		
3.	ROA (Y)	ROA (<i>Return On Asset</i>) adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan yang relatif dibanding dengan total <i>asset</i> yang dimiliki.	a. Laba Kotor b. Laba Bersih c. Total Aktiva	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh tabungan *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk?
2. Apakah ada pengaruh deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk?
3. Apakah ada pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah seperti yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

2. Bagi Perbankan Syariah

Pengaruh jumlah bagi hasil tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap salah satu produk PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. yaitu tabungan dan deposito *muḍārabah* menjadi topik yang dibahas lebih lanjut. Kajian pengaruh jumlah bagi hasil tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap salah satu produk PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah serta sebagai bahan awal kajian dalam menentukan metode kebijakan sistem syariah.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbang referensi di perpustakaan, untuk dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan bagi para mahasiswa.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk mempermudahnya supaya sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti membuat sistematika pembahasan menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel penelitian. Kemudian dari identifikasi masalah yang ada, maka masalah-masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya.

Pada bab kedua berisi tentang landasan teori yang meliputi: kerangka teori, penelitian terdahulu, tujuan penelitian, kerangka berpikir, dan

hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang di jelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga sangat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Pada bab ketiga berisi tentang metedo penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas lokasi dan waktu penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Pada bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub

bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendiskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah di peroleh.

Pada bab kelima berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data memperoleh hasil dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. ROA (*Return On Asset*)

a. Pengertian ROA (*Return On Asset*)

Menurut Herry Sutanto dan Khaerul Umam ROA (*Return On Asset*) adalah “Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total *assetnya*”.¹

Sedangkan menurut Frianto Pandia ROA (*Return On Asset*) adalah “Rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total *asset* bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan *asset* yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan”.²

ROA (*Return On Asset*) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah

¹Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka setia. 2013), hlm. 370.

²Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net Operating Asset*).³

Jadi ROA (*Return On Asset*) adalah indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan yang relatif dibanding dengan total *asset* yang dimiliki. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sama dengan *asset* perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. ROA (*Return On Asset*) dipilih sebagai indikator pengukur kerja keuangan perbankan karena ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata total *asset*. Jadi, Semakin kecil (rendah) ROA (*Return On Asset*) semakin kecil pula tingkat keuntungan yang dicapai dalam suatu bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. perbankan yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan. Kegunaan ROA (*Return On Asset*) adalah untuk mengidentifikasi (menemukan)

³Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89

adanya gejala kinerja yang baik maupun yang buruk, dengan cara:⁴

- a. Melihat tren
- b. Melihat perbedaan dengan bank-bank lain
- c. Tren dan perbedaan yang buruk (*unfavourable*) bisa dijabari kembali sampai ditemukan penyebab terjadinya kinerja yang buruk itu.
- d. Karena kebijaksanaan bank dan personel-personel yang membuat dan menjalankan kebijaksanaan itu merupakan penyebab terakhir adanya kinerja yang baik atau yang buruk, maka dalam mengidentifikasi gejala diperlukan tinjauan kebijaksanaan dan personel dalam bidang yang menghadapi masalah itu.
- e. Karena neraca merupakan gambaran posisi keuangan pada satu titik waktu tertentu (yaitu pada tanggal pembuatan neraca), maka untuk kepentingan analisis yang akurat, maka angka rata-rata neraca seharusnya yang dipakai dalam analisis ini.
- f. Kebanyakan orang cenderung memakai data neraca pada akhir tahun saja.

⁴Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hlm. 206.

b. Faktor yang mempengaruhi ROA (*Return On Asset*)

Menurut Munawir besarnya ROA (*Return On Asset*) dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu:

- a. *Turnover* dan *Operating Asset* (tingkat perputaran yang digunakan untuk operasi)
- b. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang di hubungkan dengan penjualan.⁵

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dipengaruhi ROA (*Return On Asset*) ada 2 faktor, yaitu tingkat perputaran aktiva yang dapat digunakan untuk operasi dan besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Artinya apabila terjadi perubahan pada kedua faktor di atas maka akan terjadi pula perubahan jumlah yang akan diperoleh oleh ROA (*Return On Asset*).

⁵ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

c. Kelebihan dan kelemahan ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) mempunyai kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihan dan kelemahan tersebut adalah:

Kelebihan ROA (*Return On Asset*) :

1. ROA (*Return On Asset*) mudah dihitung dan dipahami.
2. Merupakan alat ukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
3. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
4. Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan *asset* yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
5. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
6. Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

Adapun kelemahan ROA (*Return On Asset*) :

1. Kurang mendorong manajemen untuk menambah *asset* apabila nilai ROA (*Return On Asset*) yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.

2. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

Rasio ROA (*Return On Asset*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dalam ekonomi Islam, keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini adakalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan kepada barang itu sendiri. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:⁷

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

⁶Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

⁷Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Syaamil Qur'an), hlm. 83.

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Kata-kata ayat di atas menjelaskan tentang pengambilan keuntungan adalah kata *lā ta'kulū amwā lakum baynakum bil bāthili illā 'an takūna tijāratan 'an tarāḍin*.⁸ Kata tersebut menjelaskan tentang larangan memakan harta yang diperoleh dengan jalan yang batil. Kecuali harta tersebut diperoleh melalui perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhaan antar kedua belah pihak atau lebih. Karena harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Misalnya ketika membeli sesuatu dengan harta tersebut, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, demikian juga penyewa yang menyewakan barangnya, menyedekah, dan penerima sedekah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *Qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 497-498.

2. Tabungan *Muḍārabah*

a. Pengertian Tabungan *Muḍārabah*

Menurut Adiwarman Karim tabungan *muḍārabah* adalah “tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *muḍārabah*”. Dimana Bank Syariah bertindak sebagai *muḍārib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *ṣāhibul māl* (pemilik dana). *Muḍārabah* mempunyai dua bentuk, yakni *muḍārabah mutlaqah* dan *muḍārabah muqayyadah*, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik kepada bank dalam mengelola hartanya.⁹

Menurut Heri Sudarsono tabungan *muḍārabah* adalah “tabungan yang dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif”.¹⁰

Jadi tabungan *muḍārabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *muḍārabah* yang dapat diambil kapan saja dimana penyimpan dana disebut *ṣāhibul māl* (pemilik dana) sedangkan bank disebut sebagai *muḍarib* (pengelola dana). *Muḍārabah* merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah pemilik modal (*ṣāhibul māl*) menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha (*muḍārib*) untuk

⁹Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 299.

¹⁰Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan n Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: ekonisia, 2004), hlm. 59.

dusahakan. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah.

Secara umum, landasan dasar Syariah *muḍārabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat Al-Qur'an, Surah Al-Jumuah Ayat 10 yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.¹¹

Dari ayat di atas menjelaskan tentang Apabila telah ditunaikan salat, maka bertebaranlah kalian di muka bumi, maksudnya untuk mencari karunia Allah yaitu dengan prinsip syariah (kerja sama untuk memperoleh keuntungan dengan bagi hasil). Perintah ini menunjukkan pengertian ibadah atau boleh (dan carilah) carilah rezeki (Karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kalian beruntung) yakni memperoleh keberuntungan.¹²

¹¹Kementrian Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 285.

¹²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Volume 7*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 198.

Bank syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah setiap akhir bulan, sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan pada saat pembukaan rekening tabungan *muḍārabah*. Bagi hasil yang akan diterima nasabah akan selalu berubah pada akhir bulan. Perubahan bagi hasil ini disebabkan karena adanya fluktuasi pendapatan bank syariah dan fluktuasi dana tabungan nasabah.

Muḍārabah mempunyai dua bentuk yakni *Muḍārabah Muthlaqah* dan *Muḍārabah muqayyadah*. *Muḍārabah Muthlaqah* adalah akad *Mudarabah* yang tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Dalam hal ini, nasabah tidak memberikan persyaratan apapun ke bank, ke bisnis apa dana yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu.

Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan.¹³ *Muḍārabah muqayyadah* adalah akad *Muḍārabah* dimana pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah. Dalam mengelola

¹³Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 98.

investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya.

Bank syariah sebagai *muḍārib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk dalam akad *muḍārabah* dengan pihak lain. Namun disisi lain bank syariah juga bersifat sebagai seorang wali amanah yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beriktikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.¹⁴

b. Tujuan dan manfaat tabungan *muḍārabah*

Tujuan dan manfaat tabungan *muḍārabah* dapat dilihat dari kepentingan bank dan juga kepentingan nasabah.

Dari kepentingan bank antara lain:

- a. Sumber pendanaan bank.
- b. Salah satu sumber pendapatan.

Sedangkan dari kepentingan nasabah antara lain:

- a. Kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam hal penyetoran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang fleksibel.
- b. Dapat memperoleh bonus atau bagi hasil.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 98.

Bagi hasil tabungan *muḍārabah* sangat dipengaruhi oleh antara lain:

1. Pendapatan bank syariah.
2. Total investasi *muḍārabah muthlaqah*.
3. Rata-rata saldo tabungan *muḍārabah*.
4. Nisbah tabungan *muḍārabah* yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian.
5. Metode perhitungan bagi hasil yang diberlakukan.
6. Total pembiayaan bank syariah.

c. ketentuan umum tabungan *muḍārabah* sebagai berikut:¹⁵

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *ṣāhibul māl* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *muḍārib* atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai *muḍārib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *muḍārabah* dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.

¹⁵Putri Damayanti, "Pengaruh Tabungan *Mudarabah*, Pembiayaan *Mudarabah*, dan Deposito *Mudarabah* Terhadap Laba Perusahaan Pada BUS & UUS, (jurnal, IAIN Tulungagung, 2016, hlm 10).

- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukaan rekening.
- e. Bank sebagai *muḍārib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah yang bersangkutan.¹⁶

Perhitungan bagi hasil *muḍārabah* dilakukan berdasarkan saldo rata-rata harian yang dihitung di tiap akhir bulan dan dibuku awal bulan berikutnya. Rumus perhitungan bagi hasil tabungan *muḍārabah* adalah sebagai berikut:¹⁷

$$\frac{\text{hari bagi hasil} \times \text{saldo rata – rata harian} \times \text{tingkat bagi hail}}{\text{hari kalender yang bersangkutan}}$$

Dalam hal pembayaran bagi hasil, bank syariah menggunakan metode *end of month*, yaitu:

1. Pembayaran bagi hasil tabungan *muḍārabah* dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal tutup setiap bulan.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 301.

¹⁷ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 60.

2. Bagi hasil bulanan pertama dihitung secara proporsional hari efektif termasuk tanggal tutup buku, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan tabungan.
3. Bagi hasil bulan akhir dihitung secara proporsional hari efektif. Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
4. Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender yang bersangkutan.
5. Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diaplikasikan ke rekening lainnya sesuai permintaan nasabah.¹⁸

3. Deposito *Muḍārabah*

a. Pengertian deposito *muḍārabah*

Menurut Ismail deposito *muḍārabah* adalah “dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor”.¹⁹

Menurut Andri Soemitra deposito *muḍārabah* adalah” investasi “dana berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu”.²⁰

¹⁸Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 301.

¹⁹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 62.

²⁰Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 77.

Jadi deposito *muḍārabah* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Deposito, mudah diprediksi ketersediaannya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *muḍārabah*.

Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, misalnya deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan.

Apabila deposito ditempatkan pada 20 Juni 2006, dengan jangka waktu penempatannya satu bulan, maka jatuh temponya adalah tanggal 20 Juli 2006, satu bulan setelah deposito ditempatkan. Nasabah pemilik deposito baru dapat mencairkan dananya pada tanggal 20 Juli 2006, yaitu satu bulan setelah penempatan.

Jangka waktu deposito berjangka antara lain sebagai berikut:

1. Deposito jangka waktu 1 bulan

2. Deposito jangka waktu 3 bulan
3. Deposito jangka waktu 6 bulan
4. Deposito jangka waktu 12 bulan

Perbedaan jangka waktu deposito berjangka di atas merupakan perbedaan masa penyimpanan, juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.²¹

Deposito ada dua jenis yaitu: deposito yang tidak dibenarkan syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga dan deposito yang dibenarkan syariah, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *muḍārabah*.

- b. Fitur dan mekanisme deposito berdasarkan *muḍārabah*
 - a. Bank bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana
 - b. Pengelolaan dana oleh bank dapat dilakukan sesuai batasan-batasan yang ditetapkan oleh pemilik dana atau dilakukan tanpa batasan-batasan dari pemilik dana.

²¹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 91-92.

- c. Dalam *mudārabah* muqayyadah harus dinyatakan secara jelas syarat-syarat dan batasan tertentu yang ditentukan oleh nasabah.
 - d. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
 - e. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.
 - f. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening
 - g. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.²²
- c. Manfaat produk deposito *mudārabah* adalah sebagai berikut:

1. Bank

Sebagai sumber pendanaan bagi bank dengan jangka waktu tertentu dan tingkat hasil investasi yang tetap pada periode tertentu.

2. Nasabah

²²Andri Soemitra, *Op Cit.*, hal. 77-78

a. Nasabah akan memperoleh hasil investasi yang tetap dari keuntungan penjualan komoditas selama periode tertentu.

b. Jangka waktu investasi yang lebih fleksibel.

d. Ketentuan deposito *muḍārabah* adalah sebagai berikut:

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *ṣāhibul māl* atau pemilik dana dan bank syariah bertindak sebagai *muḍārib* atau pengelola.
2. Dalam kapasitasnya sebagai *muḍārib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya termasuk didalamnya *muḍārabah* pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai *muḍārib* menutup sebagai operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.

6. Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.²³

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) yakni:

Tabel. 3.1
Penelitian Terdahulu

No .	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Farida Purwani ngsih, (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2016)	Pengaruh Tabungan Tabungan <i>Muḍārabah</i> , Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>) Pada Bank Jatim Syariah.	Tabungan <i>Muḍārabah</i> (X_1), Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X_2), <i>Musyarakah</i> (X_3), Pendapatan Operasional Lainnya (X_4) dan ROA (<i>Return On Asset</i>) (Y)	Tabungan <i>Muḍārabah</i> , Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan Pendapatan Operasional Lainnya berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>)
2.	Rizki Maulana Hasibuan (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2012)	Pengaruh Tabungan dan Deposito <i>muḍārabah</i> Terhadap ROA (Return On Asset) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia,	Tabungan <i>mudarabah</i> (X_1), Deposito <i>muḍārabah</i> (X_2), ROA (Return On Asset)/Y	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data tabungan tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan deposito <i>muḍārabah</i> secara parsial

²³Ayus Ahmat Yusuf dan Abdul Aziz, *Manajemen Operasional Bank Syariah*, (Cirebon: STAIN Press, 2009), hlm. 50.

		Tbk.		signifikan terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>)
3.	Ela Chalifah ”(Jurnal Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Nasyiatu l Aisyah Kudus, Indonesia, 2015).	Pengaruh pendapatan <i>muḍārabah</i> dan <i>musyarakah</i> terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>) bank syariah mandiri periode 2006-2014	Pendapatan <i>muḍārabah</i> (X1), pendapatan <i>musyarakah</i> (X2), dan <i>Return On Asset</i> /ROA (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan <i>muḍārabah</i> berpengaruh positif terhadap <i>profitabilitas</i> (ROA). Sedangkan pendapatan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>)

Tabel 3.2

Perbandingan penelitian terdahulu dengan peneliti

No.	Perbedaan	Persamaan
1.	Pada penelitian ini pertama Tabungan <i>Muḍārabah</i> (X ₁), Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X ₂), <i>Musyarakah</i> (X ₃), Pendapatan Operasional Lainnya (X ₄) sedangkan saya menggunakan tabungan (X ₁), deposito <i>muḍārabah</i> (X ₂).	Adapun persamaan antara penelitian pertama dengan penelitian saya ialah dimana meneliti tentang <i>Return On Asset</i> (ROA) pada variabel (Y) yang diteliti.
2.	Pada penelitian ini tempat penelitiannya dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sedangkan saya melakukan penelitian pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.	Adapun persamaan antara penelitian pertama dengan penelitian saya ialah dimana saya meneliti tentang ROA (<i>Return On Asset</i>) pada variabel (Y) yang diteliti

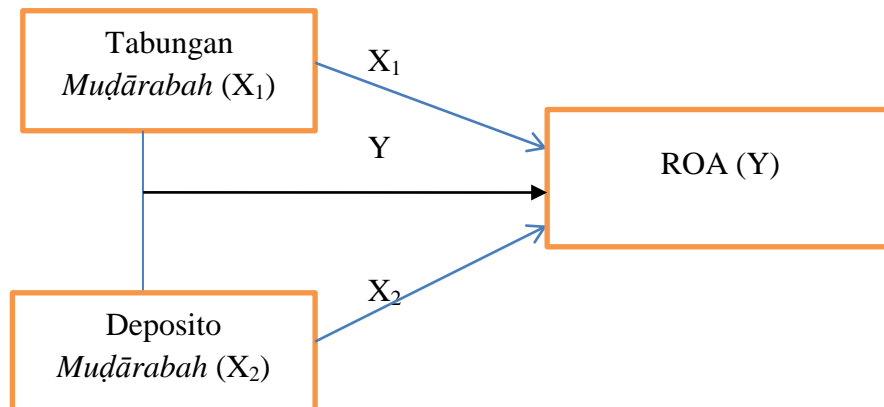
3.	Pada penelitian ini pertama menggunakan variabel pendapatan <i>muḍārabah</i> (X1), pendapatan <i>musyarakah</i> (X2), dan ROA (<i>Return On Asset</i>) (Y), sedangkan saya menggunakan tabungan (X1), deposito <i>muḍārabah</i> (X2), dan ROA (<i>Return On Asset</i>) (Y)	Adapun persamaan antara penelitian pertama dengan penelitian saya adalah dimana meneliti tentang ROA (<i>Return On Asset</i>) pada variabel (Y) yang diteliti
----	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang diterapkan. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian. Berdasarkan teori di atas peneliti meneliti pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*), penulis akan membuat kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas, terlihat bahwa dalam uji t (tabungan) memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) dimana tabungan memiliki garis secara langsung terhadap ROA (*Return On Asset*), begitu juga dengan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) Sedangkan dalam uji t, tabungan dan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dihubungkan dengan garis simultan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan atau permasalahan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis diartikan sebagai “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap

permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”²⁴ Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis bahwa:

1. H_{01} = Tidak terdapat pengaruh tabungan *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

H_{a1} = Terdapat pengaruh tabungan *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

2. H_{02} = Tidak terdapat pengaruh deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

H_{a2} = Terdapat pengaruh deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

3. H_{03} = Tidak terdapat pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

H_{a3} = Terdapat pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka,Cipta, 2006), hlm. 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2018 sampai dengan Mei 2018. Yang diakses melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur *statistik*.¹

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 38.

langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.²

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.³ Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tentang Tabungan *Mudārabah*, Deposito *Mudārabah* dan ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Dari tahun 2009-2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴ Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik sampel dimana

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm, 91.

³Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 133

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm. 116.

sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁵ Adapun pertimbangan tertentu karena data yang dipublikasi melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) per triwulan hanya diambil mulai tahun 2009-2017. Adapun sampel dari penelitian ini terdiri dari Tabungan *Mudarabah*, Deposito *Muḍārabah* dan ROA (*Return On Asset*). Sehingga sampel yang diambil peneliti adalah tahun 2009-2017 (mulai dari Januari 2009-Desember 2017) per triwulan (8 tahun x 4 bulan) dengan jumlah 32 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilapangan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Abdurrahman Fathoni, dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan”.⁷ Dalam penelitian ini berdasarkan pengumpulan datanya yaitu *time series* yaitu rangkaian data berupa nilai pengamatan yang diukur dalam kurun waktu tertentu, data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan triwulan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 85.

⁶Saifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 97.

⁷Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

Tabungan *muḍārabah*, Deposito *Muḍārabah*, dan ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Panin Dubai syariah, Tbk. pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 22 sebagai alat hitung.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti *mean*, *standard deviasi*, *modus*, dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan

⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.⁹

Untuk melaksanakan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS dengan menggunakan grafik normal *P-Plot of regression standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.¹⁰

3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linear yang mensyaratkan adanya satu hubungan variabel terikat yang saling membentuk kurva linear. Kurva linear dapat terbentuk apabila setiap kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Jika nilai signifikan pada $linearity < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa mempunyai hubungan yang linear. Teori ini mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikan pada $deviation\ for\ linearity > 0,05$.¹¹

4. Uji Asumsi klasik

Modal pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi

⁹Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 301.

¹⁰Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Perpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi offset, 2014), hlm. 90.

¹¹*Ibid.*, hlm. 79.

klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan hubungan linear uji multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedasitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas dapat di deteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF).¹² Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.¹³

b. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan

¹²Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 82.

¹³Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 103.

hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. apabila angka Durbin Watson dibawah -2 maka ada autokorelasi yang positif. Jika angka Durbin Watson diantara -2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi. Angka DW diatas + 2 berarti ada autokorelasi negatif¹⁴

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel devenden.¹⁵ Pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Penentuan t_{tabel} distribusi t dicari

¹⁴Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

¹⁵Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 272.

menggunakan tingkat signifikansi $0,05/2= 0,025$ dengan derajat kebebasan $df= n-k-1$ atau $34-2-1=31$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel indeviden dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁶

- a) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
- b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.¹⁷ Penentuan F_{tabel} distribusi dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df= n-k-1$ atau $34-2-1= 31$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

Adapun kriteria yang digunakan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan kriteria pengujian:¹⁸

- a. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

¹⁶Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161-162.

¹⁷Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015), hlm. 228-229.

¹⁸Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 157-158.

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁹

7. Analisis regresi berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen

¹⁹Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit*, hlm. 240-241.

berhubungan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.²⁰

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun regresi berganda digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen dan tabungan *muḍārabah* (X_1) dan deposito *muḍārabah* (X_2) terhadap ROA (*Return On Asset*) (Y) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, yang dinyatakan dalam persamaan berikut ini:²¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Lalu diturunkan ke dalam rumus matematika ekonomi sebagai berikut: ROA = $a + b_1$ tabungan + b_2 deposito + e

Keterangan:

Y : ROA

A : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Tabungan *muḍārabah*

²⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 73.

²¹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 160.

X_2 : Deposito *muḍārabah*

e : *Error term*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

1. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. adalah salah satu bank yang berada di Indonesia, yang berkedudukan di Malang yang berdiri pada bulan April 2016 lalu. Melihat sejarahnya, PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. telah berkali-kali melakukan pergantian nama. Pada awalnya berdiri dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara pada tahun 1972, kemudian berganti nama menjadi PT. Bank Bersaudara Djaja pada tahun 1990, Lalu berganti nama menjadi PT. Bank Harfa pada tahun 1997, Kemudian institusi ini beralih nama menjadi PT. Bank Panin Syariah sehubungan dengan adanya perubahan kegiatan usaha dari semula konvensional menjadi kegiatan perbankan syariah pada tahun 2009. Selanjutnya, nama bank ini berganti lagi menjadi PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Perubahan terakhir tersebut dilakukan seiring masuknya Dubai Islamic Bank PJSC menjadi salah satu pemegang saham pengendali.

PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. berkantor pusat di Gedung Panin Life center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat, menjalankan usahanya di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Mendapatkan izin usaha sebagai bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan syariat Islam dari

Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia.

No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009, dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sejak mengawali keberadaan di industri Perbankan Syariah secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. berhasil mengembangkan *asset* dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT. Bank Panin Dubai, Tbk. sebagai salah satu Bank swasta terbesar diantara 10 Bank swasta terbesar lainnya di Indonesia serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu Bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.¹

2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Begitu juga dengan perusahaan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. berikut visi dan misinya.

¹[www. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Annual report.com/](http://www.pt.bankpanindubai.com/), diakses pada tanggal 2 April pukul 19.00) wib.

Visi: Bank Syariah pilihan yang menjadi *role model* berbasiskan kemitraan dan ekonomi rakyat.

Misi:

Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

1. Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
2. Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan profesional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis sistem merit.
3. Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegritasi sesuai dengan prinsip syariah.
4. Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholder*.²

B. Gambaran Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk, yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan Syariah melalui situs www.ojk.go.id. Peneliti memperoleh data triwulan mulai Desember 2009 sampai dengan Januari 2017 yaitu data tabungan *muḍārabah*, *deposito muḍārabah* dan ROA (*Return On Asset*) yang disusun dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut:

²*Ibid.*,

1. Data tabungan *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Tabungan *muḍārabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *muḍārabah*, dimana bank syariah bertindak sebagai *muḍārib* (pemilik dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *ṣāhibul māl* (pemilik dana). Adapun perkembangan tabungan *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. dari Januari 2009 sampai Desember 2017 adalah sebagai berikut

Tabel 4.1
Data Tabungan *Muḍārabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
Periode Januari 2009- Desember 2017 (juta rupiah)

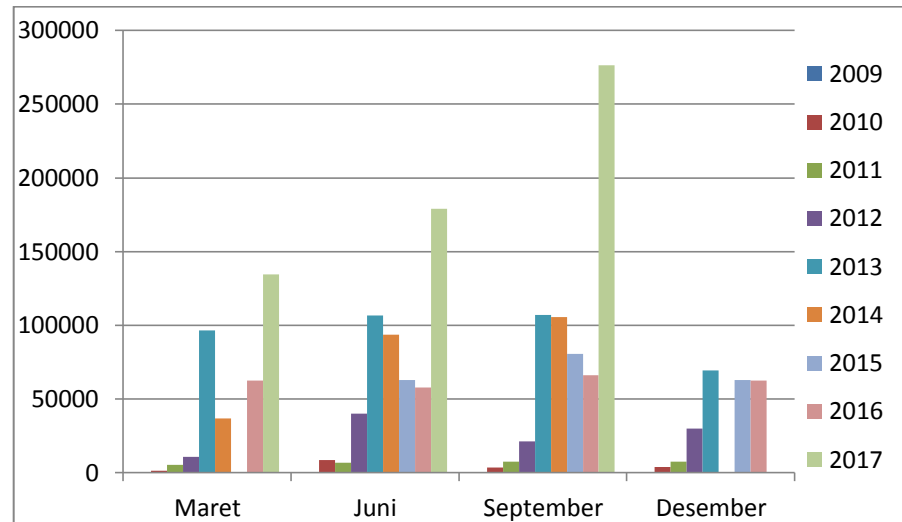
Tahun	Periode			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2009	68	95	273	314
2010	1.348	8.576	3.602	4.027
2011	5.240	6.790	7.409	7.661
2012	10.724	40.142	21.251	30.040
2013	96.465	106.875	107.060	69.566
2014	36.869	93.815	105.768	66.185
2015	-	63.086	80.566	63.086
2016	62.592	57.860	66.095	62.295
2017	134.489	178.972	276.338	-

Sumber : www.ojk.go.id, data di olah 2018

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat perkembangan tabungan *muḍārabah* mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas memahami tabel di atas berikut ini disajikan gambar tabungan *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. tahun 2009-2017.

Gambar 4.1

**Data tabungan *muḍārabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
Januari 2009 – Desember 2017**



Berdasarkan gambar dan tabel di atas tabungan *muḍārabah* di mulai dari Januari 2009 – Desember 2017 cenderung mengalami fluktuasi, dapat dilihat bahwa tabungan *muḍārabah* tertinggi sebesar 276.338 pada tahun 2017, sedangkan tabungan *muḍārabah* terendah adalah pada bulan September 2010.

2. Data deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Deposito *muḍārabah* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Adapun perkembangan tabungan *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. dari Januari 2009 sampai Desember 2017 adalah sebagai berikut:

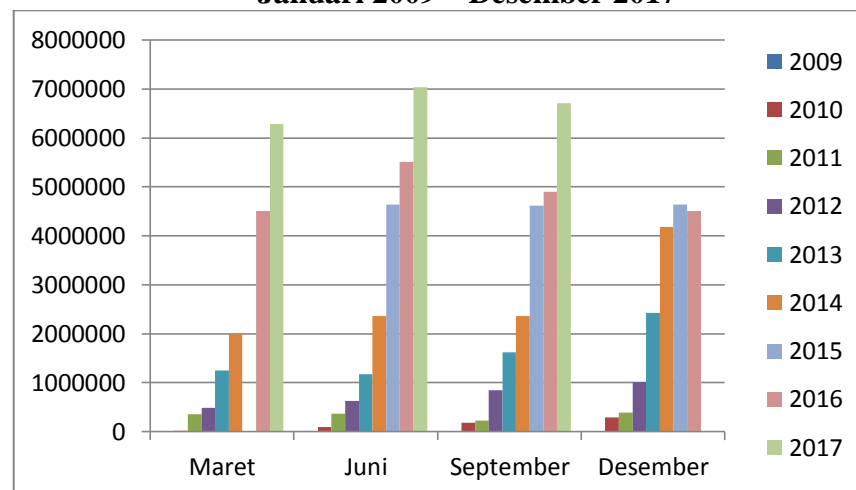
Tabel 4.2
Data Deposito *Muḍārabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
Periode Januari 2009- Desember 2017 (juta rupiah)

Tahun	Periode			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2009	907	42	6	3.939
2010	20.183	93.144	179.725	290.505
2011	351.530	370.978	225.153	393.044
2012	485.413	634.567	844.160	1.006.049
2013	1.253.222	1.176.700	1.625.475	2.430.835
2014	1.993.657	2.361.579	2.361.579	4.176.150
2015	-	4.639.958	4.616.572	4.639.958
2016	4.509.628	5.511.962	4.903.835	4.509.628
2017	6.286.917	7.033.508	6.704.060	-

Sumber : www.ojk.go.id, data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat perkembangan deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas memahami tabel di atas berikut ini disajikan gambar tabungan *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. tahun 2009-201

Gambar 4.2
Data deposito *muḍārabah* PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
Januari 2009 – Desember 2017



Berdasarkan gambar dan tabel di atas deposito *muḍārabah* di mulai dari Januari 2009 – Desember 2017 cenderung mengalami

fluktuasi, dapat dilihat bahwa deposito *muḍārabah* tertinggi sebesar 370.978 pada tahun 2011, sedangkan tabungan *muḍārabah* terendah adalah pada bulan September 2009.

3. Data ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

ROA (*Return On Asset*) adalah indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan yang relatif dibanding dengan total *asset* yang dimiliki. Adapun perkembangan tabungan *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. dari Januari 2009 sampai Desember 2017 adalah sebagai berikut:

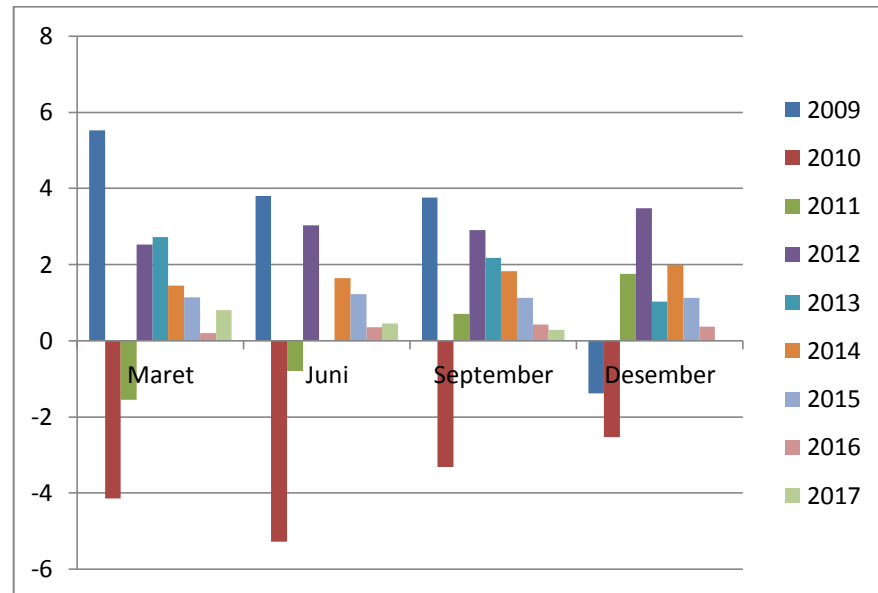
Tabel 4.3
Data ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
Periode Januari 2009- Desember 2017
(Disajikan dalam %)

Tahun	Periode			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2009	5.52	3.80	3.76	(1.38)
2010	(4.14)	(5.28)	(3.31)	(2.53)
2011	(1.55)	(0.79)	0.70	1.75
2012	2.53	3.03	2.90	3.48
2013	2.72	-	2.18	1.03
2014	1.45	1.64	1.82	1.99
2015	1.14	1.22	1.13	1.12
2016	0.20	0.36	0.42	0.37
2017	0.80	0.45	0.29	-

Sumber : www.ojk.go.id, data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat perkembangan ROA (*Return On Asset*) mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelas memahami tabel di atas berikut ini disajikan gambar ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. tahun 2009-2017.

Gambar 4.3
Data ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
Januari 2009 – Desember 2017



Berdasarkan gambar dan tabel di atas ROA (*Return On Asset*) di mulai dari Januari 2009 – Desember 2017 cenderung mengalami fluktuasi, dapat dilihat bahwa ROA (*Return On Asset*) tertinggi sebesar 5,52 pada tahun 2009, sedangkan ROA (*Return On Asset*) terendah adalah pada bulan maret.

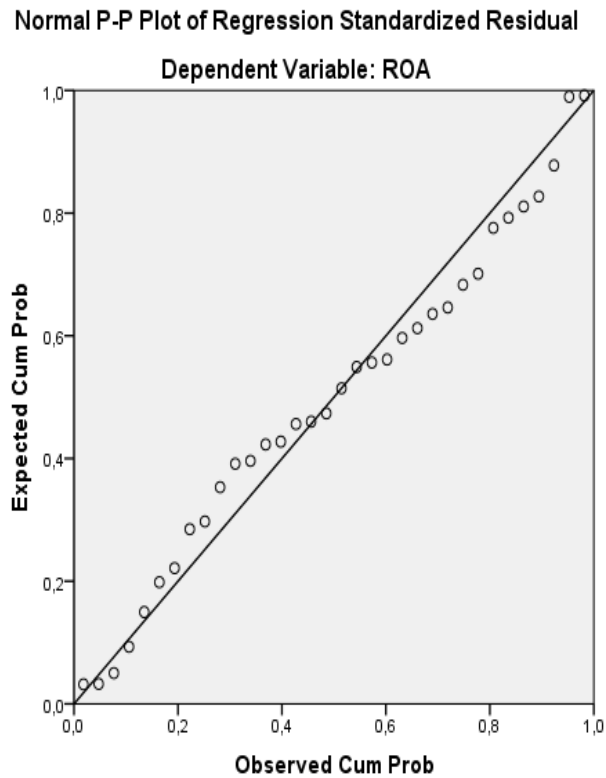
C. Hasil Analisis

1. Uji Normalitas

Pada dasarnya metode yang digunakan peneliti untuk uji normalitas menggunakan metode grafik pada model regresi. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-Plot Of Regression Standardized Residual*. Sebagai dasar pengambil

keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normalitas.

Gambar 4.4
Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pada penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis linier berganda,

dua variabel dikatakan linier bila signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	66,376	31	2,141	14,206	,068
Tabungan	Groups	Linearity	15,509	1	15,509	102,895	,010
		Deviation from Linearity	50,867	30	1,696	11,250	,085
Within Groups			,301	2	,151		
Total			66,678	33			

Berdasarkan hasil *output* uji linieritas menggunakan SPSS 22 pada tabel. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi linearity adalah 0,010 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang linieritas.

Tabel 4.6
Hasil uji linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	66,360	30	2,212	20,891	,014
Deposito	Groups	Linearity	28,253	1	28,253	266,827	,000
		Deviation from Linearity	38,108	29	1,314	12,410	,030
Within Groups			,318	3	,106		
Total			66,678	33			

Berdasarkan hasil *output* uji linieritas menggunakan SPSS 22 pada tabel. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi linearity adalah 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang linier.

3. Analisis Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Statistik Deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	34	,20	5,52	1,9588	1,42146
Tabungan	34	68,00	276338,00	54237,9412	60721,01647
Deposito	34	6,00	7033508,00	2224546,1176	2284280,27618
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel untuk tiap variabel yang diambil dari data triwulan satu Januari 2009 hingga bulan Desember 2017 yang berjumlah 34 sampel. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai minimum variabel tabungan *muḍārabah* (X_1) sebesar 68,00, nilai maksimum variabel tabungan *muḍārabah* yaitu 276.338,00, nilai *mean* variabel tabungan *muḍārabah* sebesar 54.237,9412, sedangkan nilai standar deviasi dari variabel tabungan *muḍārabah* yaitu 60.721,01647.

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel deposito *mudharabah* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 6,00, nilai maksimum variabel deposito *muḍārabah* yaitu sebesar 7.033.508,00, nilai mean deposito *muḍārabah* yaitu 2.224.546,1176, nilai standar deviasi dari variabel deposito *muḍārabah* yaitu 2.284.280,27618.

Nilai minimum variabel ROA (*Return On Asset*) (Y) yang diperoleh yaitu sebesar 0,20, nilai maksimum dari ROA (*Return On Asset*) yaitu sebesar 5,52, mean variabel ROA (*Return On Asset*) sebesar 1,9588, standar deviasi variabel ROA (*Return On Asset*) yaitu sebesar 1,42146.

4. Uji Asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara tabungan dan deposito *muḍārabah*. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel tabungan dengan variabel deposito *muḍārabah*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	2,853	,272		
Tabungan	8,045E-7	,000	,418	2,393
Deposito	-4,214E-7	,000	,418	2,393

a. Dependent Variable: Roa

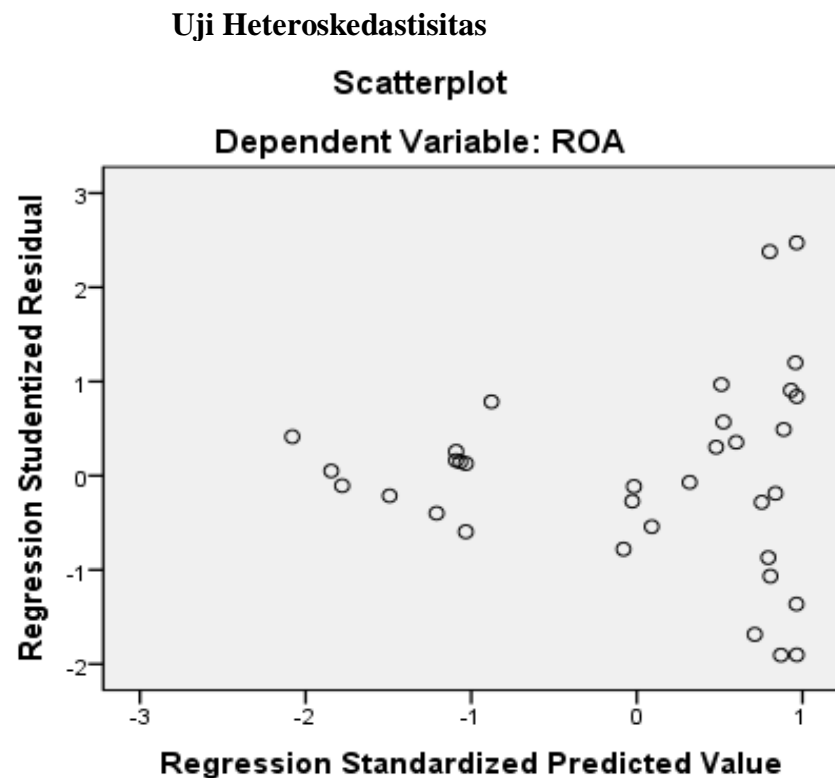
Dari hasil *output* pengujian multikolinearitas di atas, diketahui bahwa nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari tabungan = 2,393, deposito = 2,393 lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* dari tabungan = 0,418, dan deposito = 0,418 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel tabungan dan deposito *muḍārabah* tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterosdastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji heterosdastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterosdastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya gejala heterosdastisitas dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang tidak

jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar 4.8



Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada modal regresi.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah autokorelasi metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria, apabila angka Durbin Watson dibawah -2 maka ada autokorelasi yang positif. Jika angka Durbin Watson

diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Angka Durbin Watson diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,651 ^a	,424	,387	1,11286	,493

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil *output* di atas diperoleh nilai Durbin Watson yang dihasilkan model regresi adalah 0,493 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan Durbin Watson diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,493 < +2$) maka tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS Versi 22, maka pengambilan kesimpulan dengan jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,853	,272		10,483	,000
	Tabungan	8,045E-7	,000	,034	,163	,872
	Deposito	-4,214E-7	,000	-,677	-3,212	,003

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil *output* di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji parsial tabungan *muḍārabah* dengan tingkat signifikansi 0,872. Nilai t_{hitung} tabungan 0,163 dan nilai t_{tabel} 2.040. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05/2= 0,025 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $34-2-1= 31$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel tabungan *muḍārabah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,163 < 2.040$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,872 > 0,05$) maka H_0 diterima. Artinya secara parsial variabel Tabungan *muḍārabah* tidak terdapat pengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) dan Tabungan *muḍārabah* tidak signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.
2. Uji parsial deposito *muḍārabah* dengan tingkat signifikansi 0,03. Nilai t_{hitung} deposito -3,212 dan nilai t_{tabel} 2.040. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05/2=

0,025 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $34-2-1= 31$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel deposito *muḍārabah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,212 > 2.040$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel Deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh secara negatif terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

b. Uji hipotesis secara simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Dengan signifikansi, jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,285	2	14,143	11,420	,000 ^b
	Residual	38,392	31	1,238		
	Total	66,678	33			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

Berdasarkan hasil *output* di atas maka dapat disimpulkan bahwa uji simultan (uji F) tabungan dan deposito *muḍārabah* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen. Nilai F_{hitung} tabungan dan deposito *muḍārabah* sebesar 11,420 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,30. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) atau $34 - 2 - 1 = 31$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,420 > 3,30$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bagian ringkasan model *summary* menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel ROA (*Return On Asset*) yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel tabungan dan deposito *muḍārabah*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,651 ^a	,424	,387	1,11286	,493

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,424. Nilai *R square* tersebut berarti bahwa tabungan dan deposito *muḍārabah* mampu menjelaskan ROA (*Return On Asset*) sebesar 0,42 atau 42,4% (100% - 42,4%) dan sisanya 57,6% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam arti bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROA (*Return On Asset*).

7. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah tabungan *muḍārabah* (X_1), deposito *muḍārabah* (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah ROA (*Return On Asset*).

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1 \text{tabungan } \mu\dot{d}\bar{a}rabah + b_2 \text{deposito } \mu\dot{d}\bar{a}rabah + e$$

Dimana:

ROA = ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

b_1 = tabungan *muḍārabah*

b_2 = deposito *muḍārabah*

a = konstanta, yaitu Y jika X1, dan X2= 0

b_1, b_2 = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X1 dan X2.

e = stantar *error*

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	2,853	,272	,000
	Tabungan	8,045E-7	,000	,872
	Deposito	-4,214E-7	,000	,003

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan persamaan regresi linier berganda untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = 2,853 + 8,054 \text{ tabungan } \mu\dot{d}\bar{a}rabah - 4,214 \text{ deposito } \mu\dot{d}\bar{a}rabah + e$$

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dari nilai *unstandardized Coefficients* dalam penelitian ini adalah 2,853. Jika tabungan dan deposito *muḍārabah* diasumsikan 0 maka ROA (*Return On Asset*) sebesar 2,853. Hal tersebut karena PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. harus tetap memenuhi ROA (*Return On Asset*) walaupun tabungan dan deposito *muḍārabah* tidak ada.

- b. Nilai tabungan *muḍārabah* bernilai positif yaitu 8,054, artinya bahwa setiap peningkatan tabungan *muḍārabah* sebesar 1% dan variabel lain tetap maka akan meningkatkan ROA (*Return On Asset*) sebesar 8,054. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara tabungan *muḍārabah* dengan ROA (*Return On Asset*).
- c. Nilai deposito *muḍārabah* bersifat negatif artinya bahwa setiap penurunan deposito *muḍārabah* sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka akan meningkatkan ROA (*Return On Asset*) sebesar -4,214.
- d. Nilai *error* dalam penelitian ini adalah 0,272.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

1. Pengaruh tabungan *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil bahwa tabungan *muḍārabah* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikansi terhadap ROA (*Return On Asset*). Artinya variabel tabungan *muḍārabah* tidak berhubungan terbalik dengan ROA (*Return On Asset*). Dimana jika tabungan *muḍārabah* mengalami kenaikan maka ROA (*Return On Asset*) juga

akan mengalami kenaikan, dan apabila tabungan *muḍārabah* mengalami penurunan maka ROA (*Return On Asset*) juga akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Riski Maulana Hasibuan pada tahun 2012. Dimana penelitian tersebut memperoleh hasil untuk tabungan *muḍārabah* diperoleh thitung sebesar -1.040 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,34 yang berarti secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap ROA (*Return On Asset*). Total aktiva mengalami peningkatan maka ROA (*Return On Asset*) juga mengalami peningkatan, dan apabila total aktiva mengalami penurunan, maka ROA (*Return On Asset*) juga akan mengalami penurunan karena tabungan merupakan modal dari dana pihak ketiga yang akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

2. Pengaruh deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil bahwa deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap ROA (*Return On Asset*). Artinya variabel deposito *muḍārabah* berhubungan dengan ROA (*Return On Asset*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Farida Purwaningsih, pada tahun 2016. Dimana penelitian tersebut memperoleh hasil untuk tabungan diperoleh t hitung 4,564. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti secara parsial berpengaruh dan signifikansi terhadap ROA (*Return On Asset*). Total

aktiva mengalami peningkatan maka ROA (*Return On Asset*) juga mengalami peningkatan, dan juga sebaliknya. Deposito *muḍārabah* merupakan dana dari nasabah yang penarikannya berdasarkan waktu yang telah ditentukan, dana dari nasabah tersebut akan dikelola oleh pihak bank syariah untuk memperoleh keuntungan dijadikan sebagai laba perusahaan.

3. Pengaruh tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. secara bersama-sama.

Dalam penelitian ini jika variabel independen diuji secara simultan terhadap variabel independen, maka diperoleh hasil bahwa variabel tabungan dan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Hasil ini dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,420 > 3,30$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,03 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan tabungan dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*). Maka variabel tabungan dan deposito *muḍārabah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel ROA (*Return On Asset*). Dengan demikian tabungan dan deposito *muḍārabah* cukup berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya membahas pengukuran profitabilitas ROA (*Return On Asset*), sebaiknya membahas pengukuran lainnya seperti ROE dan ROI.
3. Peneliti hanya memakai 3 variabel yaitu tabungan *muḍārabah* (X1), deposito *muḍārabah* (X2) dan ROA (*Return On Asset*) (Y). untuk melihat seberapa jauh pengaruh ketiga variabel tersebut.
4. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam website www.ojk.go.id, yaitu pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Tabungan Dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil bahwa tabungan *muḍārabah* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,163 < 2,040$.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22 maka diperoleh hasil bahwa deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,212 > 2,040$ dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) dengan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$.
3. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa tabungan dan deposito *muḍārabah* secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,420 > 3,30$ dan signifikansinya lebih kecil 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya tabungan dan deposito *muḍārabah* secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Pengaruh Tabungan Dan Deposito *Mudārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat sebagai berikut:

1. Kepada seluruh Bank Syariah di Indonesia agar lebih memahami tabungan dan deposito *mudārabah* untuk menjaga stabilitas ROA (*Return On Asset*).
2. Pihak perusahaan harus melakukan strategi-strategi yang bisa meningkatkan ROA (*Return On Asset*) seperti memperbesar *Profit Margin* (keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan penjualan bersih) dan memperbesar *Asset Turnover* dari *Overating* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
3. Bagi perusahaan, hendaknya manajemen perusahaan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan seperti peningkatan ROA (*Return On Asset*) dengan memperbesar *Asset Turnover* dengan melakukan kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva tetap maupun aktiva lancar.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta

memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA (*Return On Asset*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka,Cipta. 2006.
- Azwar Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2004.
- Darmawi Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011.
- Fathoni Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Frianto Pandia. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Irianto Agus. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Karim Adiwarmarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2004.
- Kementrian Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bogor: Syaamil qur'an.
- Kuncoro Mudrajat. *Metode Riset Untuk bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Enkonesia. 2004.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 2007.
- _____. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta. 2007.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2* Jakarta: Lentera Hati. 2009.
- _____. *Tafsir Al-Misbah: Pesan. Kesan dan Keserasian Al-Quran Volume 7*. Jakarta: Lentera Hati. 2009.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2013.

- Priyatno Duwi. SPSS 22 Pengolah Data Perpraktis. Yogyakarta: CV. Andi offset. 2014.
- Rivai Veithzal dan Arifin Arviyan. Islamic Banking: Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Ruslan Rosady. Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Sarwono Jonathan. Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2015.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri. Ekonometrika. Yogyakarta: Andi. 2010.
- Soemitra Andri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta : Kencana. 2009.
- Sudarsono Heri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: ekonisia. 2004.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. 2005.
- _____. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sujarweni Wiratna. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss. 2015.
- Sutanto Herry dan Umam Khaerul. Manajemen Pemasaran Bank Syariah. Bandung: Pustaka setia. 2013.
- Yusuf Ayus Ahmat dan Aziz Abdul. Manajemen Operasional Bank Syariah. Cirebon: STAIN Press. 2009.

Sumber Lain

- www. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Annual report.com/, diakses pada tanggal 2 April pukul 19.00) wib.
- www.PT. Bank Panin Dubai Syariah.co.id/tentang-kami/sejarah/. Diakses 21 Maret 2018. Pukul 09.25 WIB.
- Putri Damayanti, “Pengaruh Tabungan Mudarabah, Pembiayaan Mudarabah, dan Deposito Mudarabah Terhadap Laba Perusahaan Pada BUS & UUS (jurnal, IAIN Tulungagung, 2016, hlm 10).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : DEWI YULIANA HARAHAP
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Sibual-Buali/ 10 JULI 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Sosopan, Kec. Sosopan, Kab. Padang
Lawas
6. Email :Dewiyulianaharahap@gmail.com
7. No HP : 0823-6399-9517

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Simaninggir (2002-2008)
2. MTs. Swasta Al-Muttaqin Sosopan (2008-2011)
3. SMA Negeri 1 Sosopan (2011-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2014-2018)

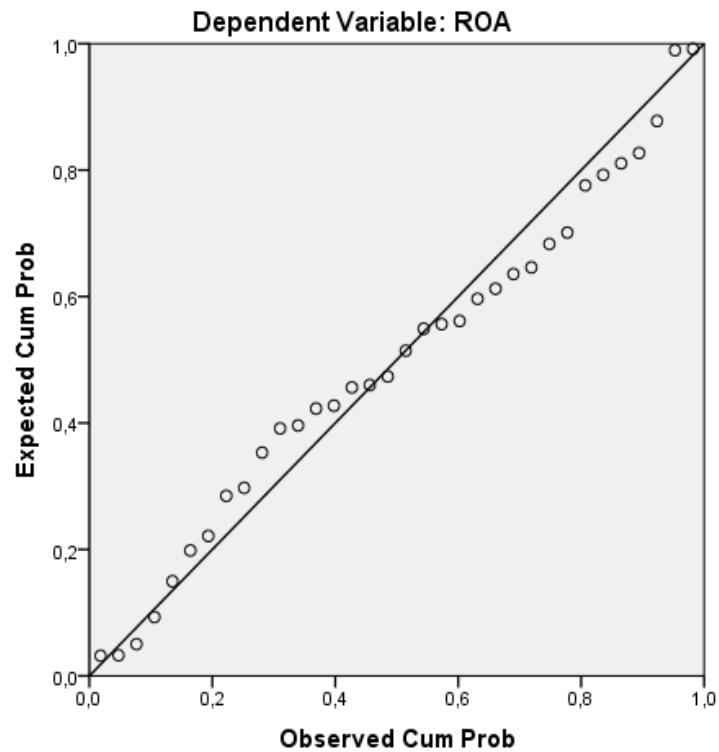
LAMPIRAN 1

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	34	,20	5,52	1,9588	1,42146
Tabungan	34	68,00	276338,00	54237,9412	60721,01647
Deposito	34	6,00	7033508,00	2224546,1176	2284280,27618
Valid N (listwise)	34				

2. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between (Combined)	66,376	31	2,141	14,206	,068
Tabungan	Groups Linearity	15,509	1	15,509	102,895	,010
	Deviation from Linearity	50,867	30	1,696	11,250	,085
Within Groups		,301	2	,151		
Total		66,678	33			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between (Combined)	66,360	30	2,212	20,891	,014
Deposito	Groups Linearity	28,253	1	28,253	266,827	,000
	Deviation from Linearity	38,108	29	1,314	12,410	,030
Within Groups		,318	3	,106		
Total		66,678	33			

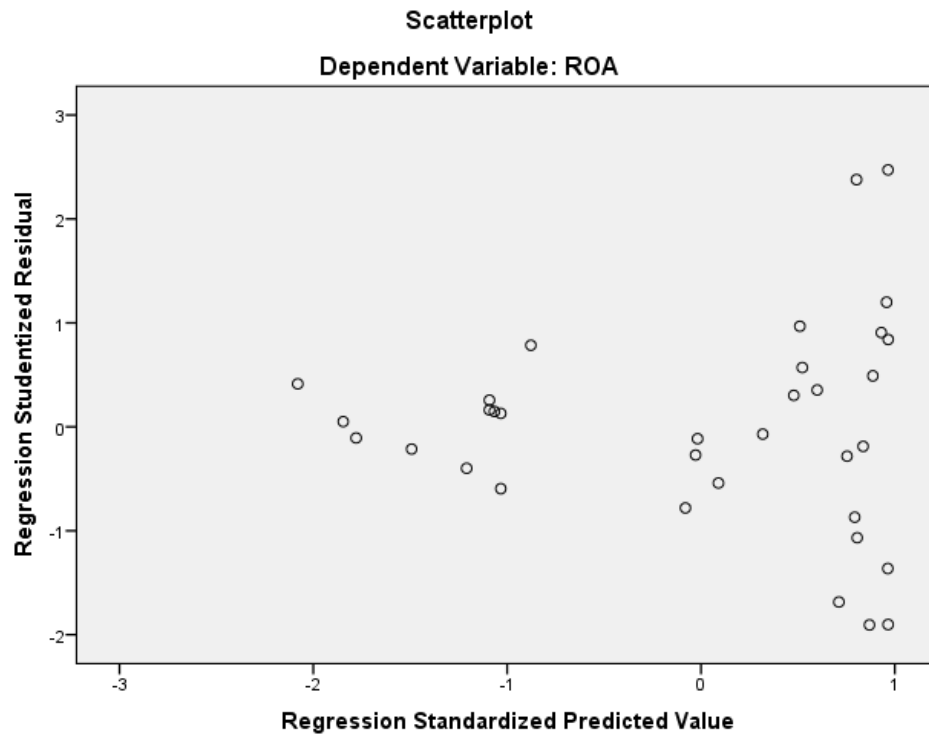
4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,853	,272		10,483	,000		
	Tabungan	8,045E-7	,000	,034	,163	,872	,418	2,393
	Deposito	-4,214E-7	,000	-,677	-3,212	,003	,418	2,393

a. Dependent Variable: ROA

5. Uji Heteroskedastisitas



6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,651 ^a	,424	,387	1,11286	,493

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: ROA

7. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,853	,272		10,483	,000		
	Tabungan	8,045E-7	,000	,034	,163	,872	,418	2,393
	Deposito	-4,214E-7	,000	-,677	-3,212	,003	,418	2,393

a. Dependent Variable: ROA

8. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,285	2	14,143	11,420	,000 ^b
	Residual	38,392	31	1,238		
	Total	66,678	33			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,651 ^a	,424	,387	1,11286	,493

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

b. Dependent Variable: ROA

10. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,853	,272		10,483	,000		
	Tabungan	8,045E-7	,000	,034	,163	,872	,418	2,393
	Deposito	-4,214E-7	,000	-,677	-3,212	,003	,418	2,393

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 3

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

Lampiran 2

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984